

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Pamapersada Nusantara atau biasa disebut PT. PAMA merupakan salah satu perusahaan kontraktor pertambangan yang berdiri pada tahun 1993, berawal dari jasa penyewaan alat-alat berat dan selanjutnya berkembang menjadi penyediaan jasa kontraktorpertambangan yang memberikan layanan total mining solution. PT. PAMA memiliki 16 jobsite yang tersebar di Indonesia salah satunya PT. PAMAPERSADA NUSANTARA SITE BERAU COAL BINUNGAN atau biasa disingkat PT. PAMA SITE BRCB yang merupakan salah satu kontraktor dari PT. BERAU COAL yang beralamat di Tumbit Dayak, Kec. Sambaliung, Kab.Berau, Kalimantan Timur.

Bisnis proses penambangan batubara yang berkenaan dengan kegiatan survey dan pemetaan yaitu kegiatan berupa pengambilan data *pick up* lokasi plan blasting, pemasangan bendera jarak aman manusia dan unit dari lokasi blasting, pemasangan patok desain tambang, *tracking* jalan PIT, cek elevasi *front loading material Over Burden* pengukuran *roof & floor* batubara, pemasangan pita *plan drill* (plan bor), pengukuran topografi(*rom*, pit, dan disposal), pengolahan seluruh data lapangan dengan tujuan untuk laporan perusahaan kepada *customer* dan juga untuk rencana kegiatan dihari berikutnya operasi penambangan mulai dari pembuatan desain tambang, perhitungan inventory batubara, monitoring *inventory* blasting, pembuatan titik lokasi yang akan dijadikan lokasi blasting di hari berikutnya atau biasa disebut peta *plan drill*. Peta *plan drill* merupakan peta perencanaan akan dilakukan bor untuk kegiatan blasting.

kegiatan pertambangan PT. PAMA *site* BRCB yang dijadikan fokus dalam penelitian ini yaitu monitoring inventory. Monitoring inventory merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam bisnis proses kegiatan penambangan. Hal tersebut berkenaan dengan proses pengecekan jumlah material *Over Burden* yang melebur sesuai *Request Level* setelah peledakan (blasting). Apabila di lokasi blasting ditemukan fakta bahwa blasting tidak mencapai *Request Level*, maka harus dilakukan proses peledakan ulang. *Request Level* merupakan elevasi dalam satuan meter PT. PAMA *site* BRCB terkait kedalaman lubang bor yang harus diledakkan. Proses peledakan ulang merupakan proses peleburan kembali pada area yang sebelumnya sudah dilakukan peledakan pada lapisan material penutup batu bara, hal ini dilakukan dengan tujuan agar lebih mudah melakukan pengangkutan batubara serta dapat memenuhi syarat pencapaian *Request Level*, adapun material

penutup (*Over Burden*) yang sudah diledakkan akan dipindahkan ke penampungan khusus yang biasa disebut disposal.

Dalam Penelitian ini monitoring *inventory* blasting dilakukan di PT. PAMA BRCB, dalam kegiatan monitoring *inventory* dibutuhkan data *pick up* lokasi blasting yang dapat diambil menggunakan GPS RTK (*Real Time Kinematic*) dengan akurasi metode RTK mencapai 1 cm. hal ini dijadikan solusi karena memiliki kelebihan yaitu memiliki akurasi yang tinggi, metode ini juga dapat membantu dalam hal untuk efisiensi waktu dalam pengambilan data *pick up* di lokasi yang akan diblasting. Adapun kekurangannya yaitu sensitivitas alatnya yang tinggi sehingga memerlukan ketelitian dalam pengoperasiannya. Adapun tujuan monitoring *inventory* untuk melakukan update terkait target perusahaan PT. PAMA site BRCB

Kegiatan monitoring *inventory* blasting dalam penelitian ini menjadi penting karena PT. PAMA site BRCB memiliki target setiap bulannya, untuk mencapai target tersebut diperlukan pengecekan *inventory* secara harian untuk mencapai target dan juga untuk pelaporan kepada owner . Dari yang dijabarkan diatas yang diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi acuan pentingnya monitoring *inventory* blasting untuk mencapai target baik harian, bulanan, serta tahunan suatu perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa *inventory* blasting PT. PAMA site BRCB pada minggu ke-1 dan minggu ke-2 bulan Oktober 2021?
2. Bagaimana proses pembuatan peta *inventory* blasting pada bulan Oktober 2021?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui *inventory* blasting di PT. PAMA site BRCB pada minggu ke-1 dan minggu ke-2 bulan Oktober 2021
2. Mengetahui proses pembuatan peta *inventory* blasting PT. PAMA site BRCB

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Untuk Mahasiswa :

1. Dapat memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program studi yang dipilih.
2. Dapat mempraktekan langsung kedunia pekerjaan seluruh

pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

3. Dapat memberikan inovasi baru dalam dunia kerja yang belum ada dalam instansi tempat dilakukannya penelitian berkaitan dengan program studi yang diambil khususnya program studi survei dan pemetaan.
4. Dapat membiasakan diri dengan waktu dan jadwal yang ada dalam dunia kerja.

Untuk perusahaan :

1. Dapat menjalin kerjasama antara kampus dan perusahaan dalam hal rekrutmen tenaga kerja kedepannya.
2. Dapat mengetahui potensi mahasiswa dalam melakukan penelitian terutama mahasiswa Politeknik Sinarmas Berau Coal.
3. Dapat terbantu dengan adanya ide baru dari mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan terkait praktek di lapangan sesuai dengan program studi yang diambil oleh mahasiswa.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Data primer yang digunakan yaitu data *pick up* lokasi blasting pada bulan Oktober 2021
2. Lokasi penelitian adalah PT. PAMA *site* BRCB.
3. Data sekunder yang digunakan Data blok lokasi pit, Data *seam*, Data perhitungan *inventory*